

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kota Padang dan di TPA Air Dingin berpengaruh terhadap jumlah logam berat yang dihasilkan karena tidak ada pemilahan sampah berdasarkan sumber, jenis atau karakteristik sampah dalam sistem pengelolaan sampah Kota Padang;
2. Alternatif-alternatif pengelolaan sampah dirancang dengan mengutamakan prinsip reduksi sampah dan daur ulang sampah untuk mengurangi timbulan sampah yang diurug pada area *landfill* TPA;
3. Berdasarkan hasil simulasi model ISWM, logam berat yang terhindarkan akibat pengurangan sampah B3, paling besar secara berturut-turut yaitu skenario III (Cd=60,74%, Pb=60,72%, Hg=60,74%), skenario II (Cd=60,64%, Pb=60,63%, Hg=60,68%), dan skenario I (Cd=12,77%, Pb= 12,71%, Hg=12,76%).

5.2 Saran

Dari penelitian ini dapat disarankan agar:

1. Perlu dilakukan pemilahan sampah disumber untuk meminimalisir terjadinya pencampuran antara satu jenis sampah dengan jenis lain pada lahan urug di TPA Air Dingin Kota Padang;
2. Rekomendasi alternatif-alternatif pengelolaan sampah yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh instansi terkait seperti Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) sebagai acuan dalam pengembangan sistem pengelolaan sampah di Kota Padang, khususnya untuk pengelolaan sampah yang mengandung logam berat;
3. Pemerintah di Kota Padang diharapkan lebih meningkatkan upaya sosialisasi terkait sektor pereduksi sampah seperti bank sampah, TPS 3R dan TPST kepada masyarakat agar proses reduksi sampah oleh sektor-sektor tersebut dapat berjalan dengan baik.

4. Pemerintah di Kota Padang diharapkan membentuk peraturan terkait sampah B3-RT di Kota Padang, karena sampah B3-RT merupakan salah satu sumber logam berat pada sampah.
5. Perlu kajian lebih lanjut tentang pemilihan alternatif pengelolaan khusus sampah B3-RT yang dapat diterapkan di Kota Padang.

